

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data dengan metode kualitatif. Moleong (2013:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

1. Menurut Satori (2014:25), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, ditetuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.
2. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti pada subjek penelitian secara detail, sesuai dengan kenyataan yang ada. Bila dikaitkan dengan dengan penelitian ini bahwa teks pidato kemerdekaan RI oleh Presiden Joko Wididi ini akan dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang mendeskripsikan semua pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah pada BAB I. Fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian ini akan

dikaji dengan beberapa teori yang relevan. Dipaparkan secara deskripsi secara mendetail.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah teks pidato kemerdekaan RI oleh presiden Joko Widodo yang diterbitkan dan menjadi arsip dari Kementrian Sekretaris Negara ini menarik untuk diteliti karena setiap presiden pastilah mempunyai cara berpidato dengan memakai gaya bahasa yang berbeda-beda. Mulai dari presiden Soekarno, presiden Soeharto, presiden Habibie, presiden Abdurrahman Wahid, presiden Megawati, presiden Susilo Bambang Yudhoyono hingga presiden Joko Widodo tentulah memiliki karakteristik gaya bahasa yang berbeda untuk menunjang tujuan ketika berpidato.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah gaya bahasa yang terdapat dalam teks pidato kemerdekaan RI oleh Presiden Joko Widodo. Gaya bahasa dalam teks pidato ini memiliki banyak variasi untuk dijadikan objek penelitian. Daya tarik suatu objek menjadi hak yang perlu diperhatikan dalam memilih objek penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dan dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti dan data sekunder

merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti (Satori, dkk. 2014:03). Studi dokumentasi dipilih dalam teknik pengumpulan data yang akan diolah. Studi dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk (Sotari, dkk. 2014:48).

Menurut Sugiyono (2012:329) teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen yang relevan kemudian dianalisis isinya yaitu memeriksa dokumen secara sistematis dan objektif bentuk-bentuk komunikasinya yang tertuang secara tertulis (Satori, 2014:157).

Dari pemaparan teori di atas bila dikaitkan dengan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teks pidato kemerdekaan RI tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo disebut dengan data primer dan teori-teori yang relevan disebut dengan data sekunder.

Langkah dalam penelitian ini adalah dengan mengamati dokumen teks pidato kemerdekaan RI tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo untuk dianalisa pemakaian gaya bahasanya. Terdapat kurang lebih 60 gaya bahasa yang akan dianalisa dalam penelitian ini. Setelah teks pidato kemerdekaan RI tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo diamati langkah selanjutnya adalah mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan gaya bahasa. Setelah teks pidato dibaca secara

berulang-ulang, data yang diperoleh yang ada diurutkan berdasarkan jenis gaya bahasanya untuk mengetahui pemilihan gaya bahasanya. Dan tahap akhir adalah membahas ketepatan gaya bahasa.

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa keabsahan suatu data dapat dilakukan melalui: Pertama, meningkatkan ketelibatan peneliti dalam proses penelitian dan penelitian dilakukan secara bebas berkala. Kedua, penelitian ini juga melibatkan teman sejawat untuk membaca dan memahami adanya penggunaan gaya bahasa, memberikan masukan berkaitan dengan penelitian. Ketiga, pengumpulan bahan referensi yang relevan untuk memberikan penguatan terhadap hasil penelitian. Keempat, mengevaluasi hasil yang sudah didapat untuk memungkinkan adanya kekeliruan yang ada.

Transferabilitas, dapat diterapkannya hasil penelitian gaya bahasa dalam teks pidato kemerdekaan RI tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo khususnya oleh peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas. Pada bagian akhir adalah menjalin komunikasi secara berkesinambungan dengan pembimbing yang memahami bidang kebahasaan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis mengalir (Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, 1992: 18), yang meliputi empat komponen, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan simpulan; dan 4) Pengabsahan/verifikasi. Analisis model mengalir mempunyai empat komponen yang saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum,

selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Penjelasannya sebagai berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data**

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang jenis gaya bahasa, makna gaya bahasa dan gaya bahasa yang dominan dalam teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo

Informasi-informasi yang pengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.

### **3.5.2 Sajian Data**

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang gaya bahasa yang digunakan, kejelasan makna dari gaya bahasa tersebut serta fungsi gaya bahasa yang terdapat pada teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo.

### **3.5.3 Penarikan Simpulan/Verifikasi**

Pada tahap ini dibuat simpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

### 3.5.4 Pengabsahan/Verifikasi

Penarikan simpulan hanyalah tindakan menentukan keakuratan data.dengan rujukan kepada konsep tertentu sebagai parameter. Keakuratan data tersebut masih harus divalidasi dengan cara menguji kembali. Dan tindakan pengujian atau pengecekan kembali itu disebut verifikasi. Oleh Miles dan Hubberman (1992:22) istilah verifikasi yaitu data harus diuji untuk memperoleh kepercayaan, kekuatan, dan kesesuaian. Sekali lagi, untuk memperoleh keabsahan, data temuan empiris harus diuji lagi agar makin terpercaya.

Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung, sampai akhir laporan.

### 3.6 Prosedur penelitian

Prosedur di dalam kamus Hornby (1976:771) dalam buku (Siswantoro, 2010:83) diartikan sebagai *order of doing things*, yakni urutan mengerjakan sesuatu. Jika makna ini dikaitkan dengan penelitian, prosedur merujuk kepada tahapan atau urutan kegiatan yang harus dilalui dimana setiap tahapan memuat pokok-pokok pikiran yang berhubungan dengan kegiatan tertentu. Karena itu Widodo dan Mukhtar (2000:162) mendefinisikan prosedur penelitian sebagai suatu urutan kegiatan yang memandu aktivitas-aktivitas penting dengan suatu tata urutan yang mapan dalam rangka menemukan kebenaran secara objektif.

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut.

### **3.6.1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahapan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahap persiapan ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap memilih pendekatan
- b. Tahap memilih teks pidato
- c. Merumuskan judul
- d. Tahap mengajukan judul
- e. Tahap membaca intens
- f. Tahap menyusun Proposal

### **3.6.2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini meliputi:

- a. Tahap menyiapkan perlengkapan
- b. Tahap mengumpulkan data

### **3.6.3 Tahap Menganalisis Data**

Setelah selesai dengan kegiatan pengumpulan data langkah berikutnya adalah melakukan analisis.

### **3.6.4 Menarik simpulan**

Simpulan merupakan tahap akhir dari serangkaian proses. merupakan tahap penyampaian data-data yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditarik

simpulan. Kemudian dilakukan konsultasi dengan pembimbing. Tulisan yang sudah baik disusun menjadi laporan penelitian, disajikan dan diperbanyak.